

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Tanjungkarang, tanggal 2 Mei 1987. Penulis merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, putri pasangan dari Safrida Ariyani dan Hazairin Abidin Daud.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis adalah Taman Kanak-Kanak (TK) Sari Teladan pada tahun 1993. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Langkapura Kemiling diselesaikan pada tahun 1999. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 9 Bandarlampung diselesaikan pada tahun 2002. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bandarlampung diselesaikan pada tahun 2005. Di tahun itu juga (2005), penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Saya mengucapkan syukur kepada Allah Swt. atas segala izin, nikmat, dan karunia-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Deskripsi Latar dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Kelayakannya sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMA”.

Saya sebagai peneliti tentunya telah banyak menerima masukan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penyusunan dan penyempurnaan karya tulis ini. Oleh karena itu, sudah selainya saya haturkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Drs. Kahfie Nazaruddin, M.Hum. selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan pengertian.
2. Dr. Siti Samhati, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membantu dengan penuh motivasi dalam menyempurnakan lembar demi lembar skripsi ini.
3. Dr. Edy Suyanto, M.Pd. selaku Penguji Utama yang telah memberikan saran dan masukan yang begitu membangun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Imam Rejana, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang dengan penuh kebijaksanaan terus mendorong dan menyemangati saya dalam kuliah di Universitas Lampung ini.

5. Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen FKIP Universitas Lampung yang telah banyak memberikan pengetahuan dan wawasan kepada saya selama mengikuti studi di fakultas ini.
7. Rekan-rekan satu angkatan 2005, khususnya Maryani, Dian Fatma Dewi, dan Ria Apriani Kartini. Kalian memberikan citarasa tersendiri dalam persahabatan ini, terimakasih sahabat.
8. Teruntuk ayahanda Hazairin Abidin Daud dan Ibunda Safrida Ariyani, semoga skripsi dan kelulusan saya dari FKIP Universitas Lampung ini mampu menjadi pelega hati keduanya. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, usaha, harapan, dan doa yang tak putus-putus ayah dan ibu berikan untuk saya. Niat baik, usaha, doa, dan harapan besar ayah-ibu pada saya semoga berbuah manis di dunia dan di akherat kelak.
9. Kedua makhluk Alloh yang spesial yang telah dihadirkan-Nya untukku; suamiku Dahrul Ahmad Ahyarudin dan putriku Nahla Zakiya, terima kasih atas segalanya. Semoga dukungan, cinta, dan pengertian kalian mampu membuatku menjadi seorang istri sekaligus ibu “cerdas” yang adil dan bijak dalam melaksanakan segala kewajiban.
10. Kakak-kakakku Martia Suri Daud dan Rosy Febriani Daud. Terima kasih atas dukungan, hiburan, dan semangat yang membuatku tidak merasa tertekan dalam menyelesaikan studi ini.
11. Adikku Muhammad Hafid Abidin Daud, terima kasih untuk bersedia membagi waktumu dan berbagi fasilitas agar skripsiku segera terselesaikan.

Semoga kamu bisa menjadi sosok laki-laki yang *sholeh*, pengertian, dan perhatian terhadap keluarga, terutama ayah dan ibu, dan kamu bisa segera menyelesaikan kuliah dengan baik dan menjadi anak lelaki yang membanggakan ayah dan ibu di dunia dan akherat.

12. Kepada sahabatku yang sholehah, Didah Jubaedah, terima kasih atas segala nasehat, saran, dan masukan agar aku mampu bertahan dalam “perjuangan” menunaikan kewajiban menyelesaikan studi di FKIP Unila dengan baik dan dengan cara yang benar. Meskipun skripsi ini bukan berisi propaganda ide-ide kita, setidaknya terselesaikannya skripsi ini membuatku tidak memiliki alasan untuk tidak kembali pada jalan dakwah, karena memang selayaknya poros hidup seorang muslim sejati adalah dakwah.
13. Kepada adinda Ana, terimakasih atas saran, masukan, doa dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada adinda Rofi, Nurma dan Jannah di rumah yang telah membantu mengasuh putriku, Nahla Zakiya, selama bimbingan skripsi ini hingga proses penyelesaiannya, terima kasih telah menjadi wakilku di rumah dengan tenaga dan kasih sayang yang telah kalian curahkan pada putriku.
15. Segenap rekan di Bimbingan dan Konsultasi Belajar (BKB) Nurul Fikri Bandarlampung dan Metro yang telah memberikan doa dan dukungannya serta waktu cuti yang panjang untuk saya menyempatkan diri untuk menyelesaikan studi terlebih dahulu.
16. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan yang kita lakukan dengan kebaikan yang berlipat. Akhirnya, saya sebagai peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam banyak hal, namun semoga tetap bisa memberikan sumbangsih pemikiran dan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA. *Aamiin!*

Bandarlampung, November 2012  
Peneliti,

Imaniar Daud

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *alhamdulillahillâhi Rabbil 'âlamain* atas terselesaikannya karya tulis ini, kupersembahkan skripsi ini kepada ayahanda Hazairin Abidin Daud, Ibunda Safrida Ariyani, Suamiku Dahrul Ahmad Ahyarudin, dan ananda kusayang Nahla Zakiya. Kalian adalah orang-orang hebat yang terpilih sebagai spektrum yang membiaskan segala rupa warna apik dalam kehidupanku. Semoga Allah Swt. selalu menjaga kita semua dari setiap keburukan dan kejahatan dan mempertemukan kita kembali dalam Surga Firdaus-Nya yang anggun bersama para Nabi, *Shiddiqin, Syuhada'*, dan orang-orang *sholeh. Aamiin!*

## **MOTTO**

“Aku tahu rizkiku takkan mungkin diambil orang lain, karenanya hatiku tenang. Aku tahu amalan-amalanku takkan mungkin dilakukan orang lain, karenanya kusibukkan diriku bekerja dan beramal. Aku tahu Allah Swt. selalu melihatku, karenanya aku malu bila Ia mendapatiku melakukan maksiat. Aku tahu kematian selalu menantiku, karenanya kupersiapkan bekal untuk berjumpa dengan *Rabbku*” (Hasan Al Bashri).